

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19

Putu Wisnu Saputra¹, I Gede Dharman Gunawan²

¹²IAHN-TP Palangka Raya

¹wisnusaputra1146@gmail.com, ²dharman.gunawan@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang begitu cepat. Perkembangan ini dapat dikatakan sebagai upaya untuk melandasi masa sekarang dan masa yang akan datang dengan cara memperkenalkan pembaruan-pembaruan yang mengarah kepada majunya wajah pendidikan di Indonesia. Dewasa ini pendidikan merupakan bekal dalam menjalani kehidupan dan merupakan investasi yang utama bagi kemajuan sebuah bangsa. Tentunya, akan ada output yang harus dihasilkannya dari sebuah proses panjang pendidikan. Untuk menciptakan output inilah ditentukan juga oleh faktor pendidik dan juga media pendidikan yang berbasis digital yang relevan sebagai sarana untuk menunjang tercapainya sebuah proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dimasa pandemi covid-19. Perkembangan teknologi yang begitu cepat juga berpengaruh kepada atmosfer pendidikan Indonesia, dimana harus terbiasa terhadap kebiasaan-kebiasaan baru khususnya teknologi digital sebagai media dalam sebuah proses pembelajaran agar pendidik mampu menciptakan suasana yang menarik dan nyaman dalam setiap pembelajaran sehingga peserta didik dengan mudah mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan. Sehingga sebagai suatu refleksi akhir yang ingin dicapai adalah media pendidikan digital ini mampu menjadi pendorong untuk menciptakan inovasi-inovasi baru bagi pendidik sebagai upaya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Digital, Efektivitas Pembelajaran

I. Pendahuluan

Teknologi dan informasi yang berkembang begitu cepat merambat kedalam berbagai aspek kehidupan tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Perkembangan ini merupakan suatu ungkapan upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan inovasi-inovasi yang membawa suatu pandangan untuk memajukan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap

bangsa, mutu pendidikan bergantung pada mutu pendidik atau guru dalam membimbing dan melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Prof. Dr. S Nasution (2012: 1) dalam bukunya yang berjudul “Teknologi Pendidikan” sejak berabad-abad manusia berusaha mencari jalan untuk meningkatkan mutu metode mengajar dengan mencari prinsip-prinsip atau asas-asas didaktif. Namun demikian dianggap bahwa mengajar itu masih terlampau banyak merupakan seni yang banyak bergantung kepada bakat dan kepribadian guru.

Dewasa ini tentunya kemampuan seorang pendidik harus benar-benar mumpuni agar sesuai dengan slogannya bahwa seorang pendidik adalah mereka yang berperan aktif dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kualitas manusia di Indonesia serta berperan aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menyongsong masa depan yang lebih cemerlang. Untuk menciptakan tenaga-tenaga pendidikan yang mumpuni dalam bidangnya, tentunya dibutuhkan pendidikan khusus untuk meningkatkan serta menunjang kompetensinya.

Dalam fenomenanya di samping tenaga pendidik yang harus mumpuni untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam hal ini khusus peserta didik, tentunya harus ada komponen-komponen yang harus terpenuhi. Komponen itu berupa media pendidikan berbasis digital atau mungkin lebih dikenal dengan media pembelajaran digital untuk menunjang dan mempermudah proses pembelajaran. Sebab, tanpa kedua komponen ini yaitu pendidik dan media digital boleh dikatakan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya pembelajaran yang efektif sangat sulit untuk dicapai oleh pendidik. Dengan kata lain, antara pendidik dan media adalah satu perangkat yang harus digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Terkait dengan *urgent*-nya media pembelajaran berbasis digitalisasi dewasa ini mengharuskan pendidik benar-benar kreatif dan inovatif untuk menciptakan media-media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi pelajaran. Disamping itu juga, seperti yang kita ketahui bersama bahwa masa-masa sulit akibat pandemi covid-19 ini membawa banyak dampak negatif dan positif terhadap wajah pendidikan kita di Indonesia. Kita menoleh beberapa tahun kebelakang, antara pendidik dan peserta didik bisa berhadap-hadapan

langsung dalam suatu proses pembelajaran. Setelah covid-19 merebak di Indonesia bisa dikatakan sistem pendidikan Indonesia berubah drastis yang dulunya *luring* harus berganti *daring* atau belajar jarak jauh.

Tentunya selain segudang dampak negatif, pandemi covid-19 juga membawa udara positif untuk wajah pendidikan kita di Indonesia. Contohnya, beberapa tahun ke belakang masih banyak kita temukan pendidik menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran, akan tetapi setelah pandemi covid-19 merebak di Indonesia tentunya pendidik juga harus merombak media pembelajaran yang masih konvensional harus berangsur-angsur, mau tidak mau, harus beralih ke media yang berbasis digital. Tentunya hal ini juga menjadi polemik diawal pandemi, karena kita harus adaptasi untuk bisa fasih menggunakan media berbasis digital ini, dan tentunya juga hal ini mendorong percepatan masyarakat Indonesia untuk menyongsong era society 5.0 yang sudah di depan mata.

Melihat hal ini, sangat diharuskan serta bisa dikatakan sebagai pecut bagi seluruh pendidik di Indonesia untuk segera berbenah dan beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru khususnya dalam menciptakan media pendidikan/pembelajaran yang berbasis digital serta ramah untuk peserta didiknya. Dalam hal ini peran pendidik sebagai fasilitator sangat dibutuhkan oleh peserta didiknya. Karena, proses pembelajaran yang berbanding terbalik dari beberapa tahun sebelumnya membuat para peserta didik juga harus beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu belajar jarak jauh atau biasa kita kenal dengan *daring*. Disinilah peran serta guru dan media pendidikan yang berbasis digital dalam mengurai persoalan ini. Dengan pemanfaatan media pendidikan berbasis digital diharapkan mampu menciptakan daya magnetis atau efektivitas pembelajaran di masa pandemi covid-19.

Media pembelajaran berbasis digital dimasa pandemi ini merupakan media yang populer digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu contoh yaitu, media digital berbasis audio visual. Media audio visual dapat menayangkan gambar beserta suara dalam bentuk animasi dan sebagainya untuk membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Media audio visual tentunya dapat mengkonkritkan materi ajar yang masih bersifat abstrak sehingga peserta didik secara cepat dapat mengerti maksud dan tujuan dalam sebuah

pembelajaran. Serta masih banyak lagi media pendidikan berbasis digital yang dapat membantu peserta didik dalam belajar.

Maka dari itu, pemanfaatan media pendidikan berbasis digitalisasi sekiranya dapat membantu proses belajar mengajar peserta didik. Begitu juga dengan pendidik, dengan adanya media digital ini, dapat meningkatkan kreatifitas serta inovasi-inovasi dibidang media pendidikan untuk mempermudah proses belajar-mengajar. Dengan demikian setiap tujuan dari pembelajaran sekiranya dapat tercapai dengan maksimal serta tujuan pendidikan secara nasional dapat terwujud.

II. Pembahasan

2.1 Media Pembelajaran Digital

Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga sedang berkembang sangat pesat, mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberikan perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat pula, diantaranya dengan adanya pembelajaran digital (*digital learning*). Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi itu, pendidikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Munir, 2017: 1).

Pembelajaran digital dimulai dengan optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Terlebih setelah memasuki masa sulit karena pandemik covid-19 yang berkelanjutan hingga saat ini pembelajaran berbasis digital mulai berkembang dengan digunakannya istilah elektronik dalam pembelajaran, misalnya buku-buku elektronik, perpustakaan elektronik, media pembelajaran berbasis digital dan sebagainya, (Emalia & Farida 2019: 169).

Kemajuan teknologi nampaknya juga berpengaruh ke dalam dunia pendidikan saat ini. Dalam kondisi saat ini banyak pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya dapat kita lihat dari penggunaan media pendidikan atau biasa kita kenal dengan media pembelajaran sudah berbasis IT. Media pembelajaran merupakan media yang secara khusus dirancang untuk merangsang cipta, rasa, dan karsa peserta didik sehingga diharapkan dengan

bantuan media pembelajaran berbasis digital perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terjutu dengan fokus terhadap materi pelajaran.

Cara belajar peserta didik ternyata dipengaruhi juga oleh berkembangnya dunia digital dengan optimalisasi penggunaan perpustakaan digital (*online*), *E-book*, jurnal dan sebagainya dalam memenuhi kebutuhan atas keingintahuannya terhadap materi pelajaran. Disamping itu juga, seperti yang penulis paparkan diatas, bahwa peran media pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Disamping sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, media pembelajaran juga sebagai alat mengkonkritkan materi ajar yang masih bersifat abstrak.

Suwarna, dkk (2006:128) bahwa secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan tujuan untuk membantu siswa belajar secara optimal. Dengan bantuan media yang menarik, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran, hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya Efendi (2018:178) mengemukakan bahwa media juga dapat dikatakan sebagai salah satu dari banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Sementara itu, menurut Sanaky (2013:4) media pembelajaran adalah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan atau sarana prasarana untuk menyampaikan pesan.

Melihat beberapa definisi mengenai media pembelajaran diatas dapat kita tarik benang merah bahwa secara keseluruhan media pembelajaran merupakan suatu alat bantu untuk mempermudah pendidik atau guru dalam menyampaikan materi ajar yang masih bersifat abstrak sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat mengkonkritkan materi ajar kepada peserta didik sebagai refleksi akhir penguasaan materi dengan baik oleh peserta didik itu sendiri.

Dalam masa pandemi covid-19 ini tentunya media pembelajaran berbasis digital sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa sebagai bentuk dukungan seluruh elemen masyarakat kepada pemerintah dalam membatasi mobilitas sosial seluruh sekolah di Indonesia sementara waktu ditutup dan proses pembelajaran berlangsung *daring* untuk memutus penyebaran covid-19. Melihat hal ini tentunya optimalisasi media pembelajaran berbasis digital sebagai alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran menjadi pilihan yang paling efektif selama pandemi. Perlu diketahui bahwa media pembelajaran digital bukan sekedar mengikuti trend global, melainkan suatu langkah strategis di dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan. Model pembelajaran digital dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan pendidikan serta meningkatkan output mutu pendidikan.

Media pembelajaran berbasis digital saat ini contohnya, komputer, media audio visual, media audio, *handphone*, *E-book*, jurnal penelitian dan sebagainya menjadi titik tolak dalam menciptakan suasana belajar efektif selama pandemi. Tidak dipungkiri lagi bahwa semua jenjang pendidikan saat ini menggunakan media pembelajaran digital sebagai salah satu upaya untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Gunawan (2017) mengemukakan media pembelajaran khususnya yang bersentuhan dengan teknologi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan media ini, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, tidak membosankan dan menjadi pilihan tepat bagi para pendidik. Kerumitan dan ketidak jelasan materi dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran yang inovatif.

Media pembelajaran berbasis digital ini tentunya memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Contohnya ketika seorang pendidik memaparkan materi dengan bantuan media audio visual, dimana peserta didik dapat mendengar suara beserta gambar animasi atau sejenisnya. Hal ini akan merangsang cipta, rasa dan karsa peserta didik dalam proses pembelajaran. Mayer dalam Gunawan (2017) menyatakan bahwa belajar melalui multimedia siswa dapat menciptakan pemahaman lebih dalam dari sekedar belajar dari kata-kata saja atau gambar-gambar saja. Pembelajaran dengan mempergunakan multimedia dengan

menampilkan gambar, suara (audiovisual) akan meningkatkan aktifitas pembelajaran di kelas dan pembelajaran pasti akan lebih bermakna.

II.2 Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Dengan adanya perencanaan yang baik serta kesiapan media yang maksimal, proses pembelajaran pasti dapat berlangsung sesuai dengan desain yang telah dirancang oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang harus diperhatikan oleh pendidik atau guru salah satunya penguasaan materi ajar, penggunaan media, metode yang tepat dan masih banyak lagi. Secara singkat agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka seluruh perangkat penunjang pembelajaran harus disiapkan oleh pendidik.

Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari makna ini terlihat jelas bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya (Ibnu, 2014:19).

Dalam masa pandemi saat ini, seorang pendidik harus jeli melihat peluang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, hangat, dan inovatif. Terlebih lagi selama pandemi covid-19 pendidik tidak melakukan pembelajaran secara *luring* semua proses pembelajaran dilakukan secara *daring* atau tatap muka secara virtual. Tentunya dengan kondisi demikian, seorang pendidik harus lebih jeli memilih strategi, metode, media, dan lain sebagainya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Semakin kompleksnya permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran selama pandemi, integrasi digital dalam dunia pendidikan merupakan solusi dari berbagai macam persoalan tersebut. Salah satu langkah yang dapat dijadikan pengurai benang kusut dalam proses pembelajaran adalah salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran. Sehingga sebagai refleksi akhir bahwa dengan mengintegrasikan

teknologi dalam pendidikan abad 21 hendaknya mampu menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi, dimana kompetensi tersebut antara lain: Kompetensi pemahaman yang baik, kemampuan berkolaborasi, kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi (Abidin 2016, dalam Widyanto, 2020:52).

Sebagai upaya untuk mewujudkan pemahaman yang baik kepada peserta didik, kemampuan berkolaborasi, serta kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi tentunya tidak terlepas dari peran pendidik yang memiliki akses untuk hal tersebut. Disamping peran penting seorang pendidik yang mumpuni, tentunya juga peran media pembelajaran berbasis digital tidak dapat di kesampingkan. Media pembelajaran digital saat ini merupakan sebagai suatu jembatan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif begitu juga output yang maksimal.

Keefektivan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Menurut Tim pembina mata kuliah didaktik metodik kurikulum IKIP Surabaya (1998) dalam Lince (2001) dalam (Ibnu, 2014:22) bahwa efisiensi dan keefektivan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektivan pengajaran yaitu: a). presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan untuk KBM; b). rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa; c). ketetapan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar); dan d). mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas, yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d (Soemosasmito, 1988 dalam Ibnu 2014: 22).

Pendidik yang efektif ialah pendidik yang menemukan cara dan selalu berusaha agar peserta didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran, dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif, atau hukuman (Soemosasmito, 1988 dalam Ibnu 2014:22). Selain itu pendidik yang efektif ialah orang-orang yang dapat menjalin hubungan simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar,

menguasai sepenuhnya bidang studi mereka, dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih (Kardi dan Nur 2000 dalam Ibnu 2014:22).

Seperti yang telah penulis jabarkan diatas, bahwa disamping faktor pendidik yang mumpuni dibidangnya masing-masing, ada beberapa hal yang tidak bisa dikesampingkan pengaruhnya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2019:19) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sejauh ini penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat dikatakan sebagai pencair suasana belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran digital yaitu komputer, media audio visual, media audio, *handphone*, *E-book*, jurnal penelitian seperti kondisi saat ini sangat membantu proses belajar peserta didik. Seperti yang dinyatakan oleh Mayer dalam Gunawan (2017) menyatakan bahwa belajar melalui multimedia siswa dapat menciptakan pemahaman lebih dalam dari sekedar belajar dari kata-kata saja atau gambar-gambar saja. Pembelajaran dengan mempergunakan multimedia dengan menampilkan gambar, suara (audiovisual) akan meningkatkan aktifitas pembelajaran di kelas dan pembelajaran pasti akan lebih bermakna. Sehingga dengan semakin inovatifnya sebuah media pembelajaran, niscaya proses pembelajaran akan berlangsung efektif dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan tercapai dengan maksimal.

III. Penutup

Media pembelajaran berbasis digital dimasa pandemi ini merupakan media yang populer digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu contoh yaitu, komputer, media digital berbasis audio visual *E-book*, jurnal penelitian dan sebagainya. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital, tentunya dapat mengkonkritkan materi ajar yang masih bersifat abstrak sehingga peserta didik secara cepat dapat mengerti maksud dan tujuan dalam sebuah pembelajaran. Maka dari itu, dalam kondisi pandemi saat ini media digital merupakan alternatif yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Al-Tabany, Badar, Ibnu Trianto. (2014). *Mnedesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendi, Marlina. N. (2018). *Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)*. Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi 2 (2) 173-182.
- Emalia & Farida (2019). *Inovasi Pendidikan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Upaya Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0*. jurnal Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.
- Gunawan, I Gede Dharman. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu*. Jurnal Bawi Ayah 8 (2) 16-27.
- Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Safirialinsani press.
- M.A. Arsyad. Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- M.A. Nasution. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Widyanto, I Putu. (2020). *Peningkatan Mutu Pendidikan Hindu Melalui Pengelolaan Pembelajaran*. Jurnal Penjamin Mutu IHDN 6 (1) 48-59.